

B V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Studi Proses Pembelajaran Pupuk Organik di Kelompok Tani Rintisan Rezki didapati hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan tujuan pertama penelitian yaitu mendeskripsikan komponen pembelajaran kelompok pada UPPO di kelompok tani Rintisan Rezki dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok UPPO Rintisan Rezki adalah menciptakan inovasi baru dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dengan metode belajar kelompok yang diterapkan dengan materi belajar yang bersumber dari pengalaman petani dan PPL yang menjadi sumber belajar didalam kelompok serta dibantu dengan media pembelajaran berupa poster untuk membantu memudahkan petani dalam memahami materi belajar. Dengan intensitas belajar yang diukur dari pengetahuan dan keterampilan dalam memahami materi belajar selama dua bulan dan kegiatan pembelajaran dievaluasi oleh PPL untuk mengetahui kendala selama kegiatan pembelajaran di kelompok UPPO Rintisan Rezki. Dilihat dari komponen pembelajaran yang dilakukan sudah dijalankan dengan cukup baik, namun masih kurang dengan evaluasi belajar yang dilakukan oleh PPL yang tidak memiliki indikator untuk menilai pencapaian belajar masing-masing anggota dalam kelompok.
2. Untuk tujuan kedua penelitian yaitu mendeskripsikan proses belajar petani dalam kelompok pada UPPO di kelompok tani Rintisan Rezki dengan menggunakan model belajar SECI dapat disimpulkan bahwa dari empat siklus model hanya tiga yang ditemukan di kelompok UPPO Rintisan Rezki yaitu: (i) proses sosialisasi, terdapat perubahan pengalaman tasit individu menjadi tasit kelompok dengan motivasi dari lingkungan belajar kelompok membuat anggota ingin berbagi pengalamannya. Petani berperan sebagai sumber belajar dan warga belajar. Implementasi berdasarkan model belajar Nonaka dan Hirotaka berhasil memfasilitasi proses Sosialisasi dalam model SECI. (ii) proses kombinasi, pengetahuan eksplisit individu menjadi pengetahuan eksplisit kelompok yang menggabungkan pengetahuan petani dan PPL yang akan menciptakan inovasi

baru. Implementasi berdasarkan model belajar Nonaka dan Hirotaka berhasil memfasilitasi proses Kombinasi dalam kelompok UPPO Rintisan Rezki. (iii) proses internalisasi, dengan perubahan pengetahuan eksplisit individu menjadi pengetahuan tacit kelompok. Dengan pengetahuan yang bersumber dari bahan bacaan yang ditransfer ke dalam kelompok. Pengetahuan yang didapatkan petani dari proses pembelajaran diimplementasikan oleh anggota dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam proses ini petani agak sulit untuk menerima hal baru, oleh karena itu untuk mendapatkan pemahaman lebih materi disampaikan lebih dari satu kali pertemuan. Namun ada siklus model belajar yang tidak ditemukan dalam proses pembelajaran SECI yaitu, proses eksternalisasi. Proses eksternalisasi tidak ditemukan di dalam kelompok UPPO karena kurangnya fasilitas untuk mengkodifikasikan pengalaman petani dalam bentuk bahan bacaan

B. Saran

1. Bagi anggota kelompok tani yang tidak berpartisipasi dalam UPPO, sebaiknya mengikuti proses pembelajaran agar dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta keterampilan mengolah pupuk organik di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi kelompok UPPO Rintisan Rezki, sebaiknya pengetahuan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran hendaknya dibukukan dalam bentuk bahan bacaan agar mempermudah pembelajaran berikutnya dan dapat dijadikan referensi untuk kelompok UPPO yang lain.
3. Bagi Dinas Pertanian sebaiknya memfasilitasi kelompok UPPO untuk mengkodifikasikan pengalaman petani agar dapat diwujudkan dalam bentuk bahan bacaan dan dapat dijadikan referensi untuk kelompok UPPO lain.